STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDN PAYAMAN II NGANJUK

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

TRISAN DEWI R.

NPM: 11.1.01.10.0350

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

TRISAN DEWI R.

NPM: 11.1.01.10.0350

Judul:

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDN PAYAMAN II NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd.	Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703046001	NIDN. 0713037304

ii

Skripsi oleh:

TRISAN DEWI R.

NPM: 11.1.01.10.0350

Judul:

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDN PAYAMAN II NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 7-8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDN PAYAMAN II NGANJUK

TRISAN DEWI R.
11.1.01.10.0350
FKIP - PGSD
trisand7@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan dengan latar belakang bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sebagai sumber belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SDN Payaman II Nganjuk dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah pustakawan, kepala sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian kebsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDN Payaman II Nganjuk telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sebagai sumber belajar sebesar 74,2% termasuk dalam katagori baik. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu: belum tersedianya tenaga khusus perpustakaan, belum tersedianya ruangan yang memadai untuk perpustakaan, kurangnya koleksi buku pelajaran, dan penataan koleksi kurang sistematis sehingga menyulitkan dalam pencarian buku.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa SDN Payaman II Nganjuk telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Namun dalam pemanfaatan perpustakaan masih mengalami kendala-kendala. Maka diperlukan kesadaran dan perhatian lembaga dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan fasilitas, koleksi dan pelayanan. Tidak hanya itu saja, kesadaran dan perhatian oleh siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar perlu dioptimalkan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar.

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SDN PAYAMAN II NGANJUK

I. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam memperluas wawasan maupun dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.Sedangkan dalam proses belajar mengajar yang harus tersedia adalah guru yang fungsinya sebagai pembimbing siswa dengan membekali ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Kemudian kurikulum yang menuntun kegiatan belajar mengajar serta buku-buku pelajaran sebagai panduan bagi siswa dan guru. Sehingga keberadaan perpustakaan di Sekolah Dasar sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yusuf, 2007:2) mengacu kepada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 2 Tahun 1989 Pasal 35 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Pada penjelasan pasal tersebut diterangkan bahwa salah satu sumber belajar yang penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidik, dan para peserta didik memeroleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis mendapatkan fakta mengenai koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SDN Payaman II Nganjuk tidak seimbang perbandingannya, yaitu koleksi fiksi 30%, non fiksi 30% dan buku paket 40%. Artinya dengan ketentuan perbandingan ini maka perpustakaan sekolah dapat dilakukan unsur pembinaan minat baca, mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi serta karakter anak. Selain itu, fakta lain perpustakaan di SDN Payaman II Nganjuk memiliki ruangan yang kurang luas, akan membuat siswa tidak nyaman atau tidak tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan di sekolahnya.

Penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Namun pada kenyataannya, masih banyak juga sekolah yang kurang memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, sehingga warga sekolah khususnya murid kurang menyadari keberadaan perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar mengajar. Perpustakaan SDN Payaman II Nganjuk dapat dinilai sebagai perpustakaan yang penyelenggaraannya belum efisien, penilaian ini sesuai dengan kondisi yang ada di perpustakaan SDN Payaman II Nganjuk. Penyelenggaraan perpustakaan SDN Payaman II Nganjuk mengalami beberapa permasalahan seperti: koleksi yang tidak menarik dan merupakan koleksi lama, pelayanan perpustakaan yang hanya dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 11.00 WIB, penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan yang tidak optimal, letak perpustakaan yang tidak strategis dan rendahnya kerjasama guru dengan pihak perpustakaan dalam memanfatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Donald Ary (1982:50-51) Istilah diskriptif kualitatif adalah melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan sudut pandang atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.

Berdasarkan teori yang telah disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, angket, maupun dokumentasi.

Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang berasal dari wawancara dan pengamatan tidak dipresentasikan, namun dilaksanakan dengan mem-

baca data yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif, menyeluruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SDN Payaman II Nganjuk, sedangkan data dari studi dokumenter berupa kehadiran siswa di perpustakaan dipresentasikan dan dideskripsikan.

Analisis diskriptif persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase skor yang diperoleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor ideal

(skor maksimum tiap butir soal x jumlah butir x jumlah responden)

Jumlah skor jawaban responden yaitu 4, 3, 2, 1. Jumlah skor jawaban maksi-mal diperoleh dengan memberi skor 4 tiap item pertanyaan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil penelitian

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan melalui kegiatan observasi, penyebaran angket, wawancara dan studi dokumentasi meliputi: peminjaman buku, fasilitas perpustakaan, koleksi perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

Menurut standar koleksi buku yang ditetapkan pemerintah, koleksi buku perpustakaan yang dimiliki perpustakaan hendaknya sebanding dengan jumlah siswa (Sudibyo, 1999:128). Hal itu dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat dengan leluasa memanfaatkan koleksi tanpa harus menunggu pengembalian dari siswa lain.

Jumlah keseluruhan buku fiksi, non fiksi dan buku referensi yang dimiliki SDN Payaman II Nganjuk:

a. Fiksi : 727 judul 1266 eksemplar
b. Non Fiksi : 1379 judul 3430 eksemplar
c. Reverensi : 136 judul 647 eksemplar.

Kunjungan siswa ke perpustakaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan. Sebagai perpustakaan sekolah, kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi tolak ukur pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hastuti (1997:39) Salah satu pe-

makai jasa perpustakaan sekolah adalah peserta didik.

Dari hasil pengamatan peneliti, kedatangan siswa ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang diberikan untuk masing-masing kelas. Karena jumlah siswa yang begitu besar maka tidak setiap hari siswa mempunyai kesempatan untuk mengunjungi perpustakaan. Pengaturan jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan disesuaikan dengan kemampuan petugas perpustakaan dalam melayani pengguna perpustakaan, sehingga ditetapkan untuk setiap kelas mempunyai kesempatan dua hari dalam seminggu untuk mengunjungi perpustakaan.

Tabel 4.4 Presentase kunjungan siswa

No. Subyek	Kesempatan	Realita	%
1	48	36	75,00%
2	48	39	81,25%
3	48	38	79,17%
4	48	34	70,83%
5	48	34	70,83%
6	48	38	79,17%
7	48	36	75,00%
8	48	30	62,50%
9	48	39	81,25%
10	48	33	68,75%
11	48	39	81,25%
12	48	37	77,08%
13	48	35	72,92%
14	48	37	77,08%
15	48	36	75,00%
16	48	35	72,92%
17	48	32	66,67%
18	48	36	75,00%
19	48	35	72,92%
20	48	40	83,33%
Jumlah	960	719	1497,92%

$$\text{Rata-rata} = \frac{jumlah\ presentase}{jumlah\ responden}$$

$$= \frac{1497{,}92\ \%}{20}$$

$$= 74{,}8\ \%$$

Berdasarkan data tersebut di atas, rata-rata kunjungan siswa adalah 74,8 % termasuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan interpretasi sumber tahun 2011 yang mengklasifikasikan data sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Presentase dan Kriteria Penilaian Hasil Penelitian Persentase Interval Kriteria

Skor	Kriteria
81,4% - 100%	Sangat Baik
62,6% - 81,3%	Baik
43,9% - 62,5%	Cukup baik
25,0% - 43,8%	Kurang baik

2) Peminjaman Buku

Dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan terutama dalam meminjam buku siswa mempunyai kesempatan berkunjung dua kali se-

minggu dan setiap kunjungan maksimal boleh meminjam dua buku. Jumlah minggu efektif pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 adalah 24 sehingga kesempatan siswa meminjam buku adalah 96 buku. Tidak semua kesempatan yang dimiliki siswa dipergunakan sepenuhnya untuk meminjam buku. Persentase pinjaman buku oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Presentase peminjaman buku

No. subyek	Kesempatan	Realita	%
1	96	75	78,13%
2	96	76	79,17%
3	96	70	72,92%
4	96	82	85,42%
5	96	71	73,96%
6	96	85	88,54%
7	96	64	66,67%
8	96	77	80,21%
9	96	67	69,79%
10	96	64	66,67%
11	96	70	72,92%
12	96	67	69,79%
13	96	81	84,38%
14	96	67	69,79%
15	96	72	75,00%
16	96	75	78,13%
17	96	71	73,96%
18	96	79	82,29%
19	96	74	77,08%
20	96	72	75,00%
Jumlah	1920	1459	1519,79 %

$$\text{Rata-rata} = \frac{jumlah\ presentase}{jumlah\ responden}$$

$$= \frac{1519{,}79\ \%}{20}$$

$$= 75{,}9\ \%$$

Frekuensi kunjungan atau kecenderungan peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan sekolah mempengaruhi tingkat pemanfaatan sumber belajar yang terdapat di perpustakaan sekolah. Semakin sering peserta didik mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, maka semakin banyak ilmu yang didapat oleh peserta didik sehingga hasil belajar memuaskan.

3) Kendala perpustakaan SDN Payaman II Nganjuk

Agar perpustakaan sekolah di SDN Payaman II Nganjuk dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya strategi dan pola pengembangan perpustakaaan sebagai berikut:

a. Tenaga perpustakaan

Kemampuan sumber daya manusia pengelola perpustakaan sangat berpengaruh terhadap peran, fungsi, dan tugas perpustakaan sebagai pusat kegiatan

pembelajaran serta pusat layanan informasi, penelitian, dan rekreasi bagi guru dan siswa. Mengacu dari fungsi perpustakaan sebagai sentral pembelajaran di sekolah maka pustakawan atau pemustaka bukanlah orang yang melayani guru tetapi sebagai mitra kerja guru.

b. Layanan perpustakaan

Untuk menjadi petugas perpustakaan yang bisa melayani sesuai dengan harapan setidaknya petugas perpustakaan harus mengetahui dan memahami kekuatan, sumber, dan posisi serta tata susunan berbagai koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Dari segi waktu atau jam buka perpustakaan hendaknya perpustakaan diberikan waktu khusus atau waktu ekstra mengingat jam istirahat ketika kegiatan pembelajaran sangatlah pendek, sehingga mempengaruhi keleluasaan siswa saat mengunjungi dan mencari buku di perpustakaan.

c. Gedung dan ruang perpustakaan

Gedung perpustakaan setidaknya bisa menunjang kegiatan KBM. Mengenai gedung perpustakaan seyogyanya tetap memperhatikan fungsi penyimpanan, aktivitas layanan, tempat kerja, di samping juga memperhatikan lokasi, tata ruang, dan dekorasinya.

d.

2. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulan sebagai berikut:

1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Payaman II Nganjuk adalah sebesar **74,2%**. Perhitungan tersebut diperoleh dari perhitungan deskripsi prosentase sehingga jika dikonsultasikan pada tabel kategori termasuk kategori **baik.**
2) Pemanfaatan perpustakaan masih menghadapi kendala-kendala yaitu: belum adanya petugas khusus yang mengelola perpustakaan, ruangan perpustakaan yang kurang memadai, penataan koleksi kurang sistematis sehingga menyulitkan dalam pencarian buku, kurangnya koleksi buku pelajaran, dukungan orang tua yang minim, dan terbatasnya kuota bantuan yang diberikan pemerintah melalui dinas pendidikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1997. *The Definition of Educational Termonology.* Washington DC: Association for Educational Communication and Technology.

Alwasilah, Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: Pustaka Jaya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ary, Donald. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. 2000. Surabaya: Usaha Nasional.

Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Darmono. 2007. *Jurnal Perpustakaan Sekolah Tahun 1 Nomor 1 April 2007 "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar"*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Deputi II Perpusnas RI, 2010. *Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah*. Seminar Ilmiah Nasional.

Fauzia, Revita Ayu. 2011. *Efektivitas Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Semester 1 Kelas Xi Program Studi Tata Busana Smk Se-Kota Semarang.* Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.

Hasan, Muhammad Tholchah, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Masykuri Bakri, Ed.). Malang: Lembaga Pene-litian Universitas Islam Malang Kerjasama dengan Visipress.

IFLA/UNESCO. 2006. *Pedoman Perpustakaan Sekolah*, (Online), tersedia: http://www.ifla.org/vii/sii/pubs/school-guidelines.html, diunduh tanggal 29 Juli 2014 Pukul 10.00 WIB.

IFLA/UNESCO. 2007. *Perpustakaan Sekolah dalam Pengajaran dan Pembelajaran untuk semua*, (Online), tersedia: http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/manifesto-id.html., diunduh tanggal 29 Juli 2014 Pukul 10.30 WIB.

Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Pinus Book Pu-blisher.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noverina, Anjelita. 2008. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pacu Minat Baca.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pen-didikan Nasional. 1990. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setiawan, Ebta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), tersedia: https://salafiyunpad.wordpress.com/tag/download-kamus-besar-bahasa-indonesia-gratis/, diunduh 20 Mei 2014 Pukul 10.00 WIB.

Sinaga, Dian.2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.

Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius.

Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjarwo, Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutadi, Rusda Koto, dkk. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang.

Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Agung Seto.

Suwarno, Wiji. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia: www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf., *diunduh 19 Mei 2014. Pukul 09.00 WIB.*

Wahyudiati. 2009. *Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca*. (Online), tersedia: http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=132, diunduh 03 Juni 2014 pukul 09.44 WIB.

Waluyo, Sabdo. 2011. *Fungsi Perpustakaan Sekolah*. (Online), tersedia: http://sabdowaluyo.wordpress.com/2011/10/27/fungsi-perpustakaan-sekolah/, diunduh 20 Mei 2014 Pukul 23.00 WIB.

Yusuf, Pawit. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Kencana.